

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip dalam Moleong (2017:4), memberikan definisi teknik kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengumpulan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian kualitatif, seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono (2013:9), adalah pendekatan penelitian yang berakar pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawannya adalah kondisi eksperimental. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memainkan peran sentral sebagai instrumen utama, menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), dan menggunakan analisis data secara induktif/kualitatif. Hasil dari penelitian kualitatif lebih mengutamakan interpretasi makna daripada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, seperti yang didefinisikan oleh Lexy J. Moleong (2017: 6). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Pemahaman ini diperoleh melalui analisis deskriptif dengan menggunakan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yang melibatkan pengumpulan data penelitian melalui observasi langsung. Dengan memperoleh data dari lapangan dan tidak bergantung pada sumber-sumber literatur, penelitian ini memastikan proses pengumpulan data secara langsung dan otentik.

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan data mengenai subjek dan aktivitas melalui kata-kata tertulis atau lisan, yang kemudian dapat dipelajari. Tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Tujuan dari metode ini adalah untuk menjawab permasalahan

penelitian dengan memberikan gambaran secara rinci tentang keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan informasi faktual. Metode deskriptif terutama bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyajikan kondisi dan fakta-fakta aktual. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif karena dianggap lebih cocok untuk menyelidiki Peran Akuntan dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah di SMP Mardi Rahayu.

## **B. Tempat dan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Mardi Rahayu yang terletak di Kabupaten Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan selama tahun ajaran 2023/2024.

- **Tempat Penelitian**

Tempat yang menjadi objek penelitian ini yaitu SMP Mardi Rahayu yang terletak di Jl. Diponegoro 741 Ungaran Kabupaten Semarang. SMP Mardi Rahayu merupakan sekolah swasta yang berdiri di bawah naungan Yayasan Santa Maria Abdi Kristus .

- **Waktu Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan di SMP Mardi Rahayu dilaksanakan pada bulan Oktober dan November pada tahun ajaran 2023/2024.

## **C. Sumber Data**

Menurut Lofland & Lofland dalam Lexy J. Moleong (2017:157) sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut, bagian ini mengkategorikan bentuk data ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yang berbeda: primer dan sekunder. Sumber data primer mengacu pada sumber data yang secara langsung diberikan kepada individu yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan data. Pengukuran memberikan bukti empiris yang berfungsi

sebagai dasar untuk memperkuat argumen logis sebagai fakta. Data primer mengacu pada Kepala SMP Mardi Rahayu, bendahara, dan komite SMP Mardi Rahayu.

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh orang lain selain peneliti atau subjek penelitian. Biasanya, materi ini terdiri dari dokumentasi dan laporan yang diperoleh para peneliti dari dokumen atau buku-buku yang relevan untuk tujuan penelitian mereka.

#### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada implementasi posisi Akuntan dalam pengelolaan keuangan sekolah di SMP Mardi Rahayu, dengan tahap perancangan, pelaksanaan, dan penilaian. Data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang tinggi karena pemanfaatan sumber data yang dapat dipercaya dan dapat diverifikasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan**

Selain menggunakan metodologi yang tepat, penelitian juga memerlukan pemilihan teknik dan metode pengumpulan data yang sesuai. Memanfaatkan metodologi dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan perolehan data yang tidak bias. Berikut ini adalah ikhtisar ringkas tentang berbagai metodologi penelitian yang dapat digunakan untuk pengumpulan data.

1. Teknik observasi, Observasi adalah suatu pendekatan sistematis untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati secara dekat kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi mengacu pada proses metodis untuk mengamati dan mencatat indikasi yang dapat diamati yang ditunjukkan oleh subjek penelitian. Observasi langsung mengacu pada tindakan mengamati suatu peristiwa sebagaimana yang terjadi, dengan objek studi yang spesifik. Di sisi lain, observasi tidak langsung tidak melibatkan pengamatan terhadap peristiwa yang menarik perhatian sebagaimana yang terjadi. Penelitian ini meneliti pengelolaan keuangan sekolah oleh kepala sekolah dan tim pelaksana keuangan SMP Mardi Rahayu.

2. Teknik Wawancara: Wawancara adalah pertukaran dialog yang disengaja yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Percakapan ini melibatkan dua peserta: pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai, yang memberikan tanggapan. Untuk mengumpulkan informasi, wawancara dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan secara lisan dan memperoleh tanggapan lisan. Fitur penting dari wawancara adalah interaksi langsung dan pribadi antara pewawancara (orang yang mencari informasi) dan orang yang diwawancarai (orang yang memberikan informasi). Untuk memastikan informasi yang akurat dan tidak memihak, setiap pewawancara harus memiliki keterampilan untuk membangun hubungan dengan peserta survei. Rapport adalah kondisi psikologis yang menandakan kesediaan individu yang disurvei untuk berkolaborasi, menjawab pertanyaan, dan memberikan informasi berdasarkan disposisi mereka saat ini. Metodologi wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan organisasi, pelaksanaan, dan penilaian praktik manajemen keuangan di dalam lembaga pendidikan. Peneliti mengembangkan protokol untuk memperoleh data. Wawancara dilakukan dalam bentuk daftar pertanyaan terstruktur yang disusun secara metodis.
3. Metode Dokumentasi: Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data tidak langsung yang melibatkan pengumpulan informasi melalui pemeriksaan dan analisis berbagai dokumen, yang mungkin tidak secara langsung terkait dengan subjek penelitian. Prosedur dokumenter, yang juga dikenal sebagai studi dokumenter, mencakup pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis seperti arsip dan buku. Sumber-sumber ini memberikan informasi tentang teori, pendapat, peraturan, dan topik lain yang relevan dengan tantangan penelitian yang dihadapi. Instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif adalah teknik ini, karena memungkinkan pengajuan hipotesis yang logis dan rasional berdasarkan teori, kepercayaan, atau hukum yang sudah mapan, yang dapat mendukung maupun menentang hipotesis tersebut. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai profil sekolah, kegiatan pengelolaan keuangan, dan dokumen-

dokumen di SMP Mardi Rahayu. Selain itu, pendekatan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk mendukung penelitian.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Para peneliti menggunakan teknik triangulasi data untuk menilai keakuratan dan keandalan data yang mereka peroleh. Triangulasi adalah metode validasi data yang melibatkan penggunaan sumber eksternal atau pembanding untuk memverifikasi keakuratan data. Metode triangulasi yang berlaku melibatkan referensi silang informasi dari berbagai sumber. Ada beberapa metode untuk mencapai hal ini:

1. Membandingkan data empiris dengan data yang diperoleh melalui wawancara.
2. Membandingkan sudut pandang publik dan pribadi individu.
3. Membandingkan perspektif individu tentang keadaan saat penelitian dilakukan dengan perspektif mereka selama periode waktu tertentu.
4. Membandingkan situasi dan sudut pandang individu dengan pemikiran dan perspektif individu yang beragam, termasuk orang awam, individu dengan pendidikan menengah atau lanjutan, dan pejabat pemerintah.
5. Memverifikasi hasil wawancara dengan melakukan referensi silang dengan dokumen-dokumen terkait.

Sebuah studi penelitian harus menggunakan prinsip-prinsip yang dapat diandalkan dan kredibel, dan para peneliti harus memiliki kemampuan untuk mempresentasikan temuan mereka dengan cara yang ketat secara ilmiah kepada audiens. Oleh karena itu, triangulasi digunakan dalam investigasi ini untuk menjamin keakuratan dan keandalan data. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memvalidasi data dengan melakukan referensi silang informasi dari beberapa sumber dengan menggunakan pendekatan yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai cara untuk menguatkan informasi dari berbagai sumber. Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keakuratan data yang biasanya menggunakan gagasan pengecekan ulang. Pada tahap pelaksanaan, peneliti

memeriksa data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah dan Bendahara SMP Mardi Rahayu.

### **G. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data, peneliti pertama-tama melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan orang lain yang terkait. Kemudian, temuan wawancara diteliti bersama dengan apa yang diamati dan dilihat peneliti selama penelitian untuk mengetahui bagaimana peran akuntan dalam pengelolaan keuangan sekolah di SMP Mardi Rahayu.

Setelah mengumpulkan semua data, peneliti akan berusaha untuk secara cermat dan akurat menilai topik permasalahan. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan nantinya sesuai dengan kerangka kerja dan fokus masalah, kami akan mengikuti tiga langkah utama yang diuraikan oleh Miler dan Huberman. Langkah-langkah ini menekankan bahwa kegiatan analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh:

1. **Data Reduksi:** Reduksi data adalah proses memadatkan informasi, mengidentifikasi elemen-elemen penting, memprioritaskan aspek-aspek yang signifikan, dan kemudian mengidentifikasi tema dan pola yang berulang. Reduksi data bertujuan untuk mengorganisasikan data sesuai dengan topik spesifik yang diteliti. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya. Penulis akan melakukan sintesis data dari penelitian mengenai peran penting akuntan dalam meningkatkan manajemen keuangan sekolah.
2. **Penyajian Data:** Merakit data dalam organisasi memudahkan pengambilan keputusan atau tindakan. Untuk memenuhi kebutuhan peneliti tentang peran akuntan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan sekolah, sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai. Data kemudian dipilih dari rangkuman sebelumnya jika diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. Langkah ketiga dalam proses verifikasi adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Temuan-temuan penelitian di bidang ini akan dipaparkan setelah kesimpulan ini. Verifikasi data dilakukan untuk memastikan data konklusif yang dihasilkan dari proses analisis yang lengkap, sehingga memungkinkan penyelesaian semua masalah yang berkaitan dengan fungsi akuntan dalam manajemen keuangan sekolah melalui pemanfaatan data yang akurat.